

ABSTRAK

PERANCANGAN ULANG INTERIOR GEREJA ST. GREGORIUS AGUNG

Tomi Haryanto

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 40257

Abstrak; Gereja sebagai suatu tempat peribatan menjadi episentrum bagi berkumpulnya umat. Namun dalam kondisinya kini semua aktifitas dan kegiatan yang berkaitan dengan tempat tersebut menjadi tidak sama lagi dalam penerapan aktifitasnya dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang masih melanda dunia hingga saat ini. Tidak terkecuali juga pandemi ini melanda kota/kab Tangerang di mana di ada terletak salah satu rumah ibadah yakni Gereja St. Gregorius Agung dengan kepadatan sekitar 7000 lebih umat. Gereja yang dari dulu hingga kini menjadi suatu tempat yang sakral yang dipergunakan umat untuk memenuhi kebutuhan spiritualitasnya. Fenomena pandemi Covid-19 ini mendadak menghentikan semua kegiatan, aktifitas, dan harus ditutupnya sarana memenuhi kebutuhan spiritualitas tersebut. Padahal dengan melakukan ibadah di gereja dengan suasana ruang yang sudah terbangun secara sakral akan sangat mampu mencapai pemenuhan umat terhadap kebutuhan spiritualitasnya baik secara individual maupun komunal. Namun setelah dilakukan identifikasi dan dilakukan survey ternyata kondisi Gereja St. Gregorius Agung ini belum optimal untuk menerapkan dan bagaimana ruang ibadah yang ada saat ini belum memenuhi elemen sakralitas yang biasanya dihadirkan dalam setiap gereja. Ketersediaan ruang yang layak untuk mengedepankan aktifitas ruang pun dirasa masih belum optimal saat ini. Maka dari itu proyek perancangan ulang Gereja St. Gregorius Agung dengan pendekatan Psikologi Ruang ini guna merespon kebutuhan suasana ruang yang ingin dihadirkan dan terhadap adanya aktifitas didalamnya. Desain yang digunakan juga akan menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19. Penerapan desain ini diharapkan mampu membuat umat atau pengguna bisa merasakan suasana yang baru dan lebih merasa nyaman dan aman.

Kata kunci: Gereja, Sakralitas, Psikologi Ruang, Pandemi Covid-19

Abstract: The Church as a place of engagement became the epicenter for the gathering of the people. But in its current condition all activities and activities related to the place become no longer the same in the application of its activities due to the Covid-19 pandemic that still plagues the world to this day. No exception also this pandemic hit the city / district of Tangerang where there is located one of the houses of worship namely The Church of St. Gregory the Great with a density of about 7000 more people. The church that has been a sacred place for people to fulfill their spiritual needs. The phenomenon of the Covid-19 pandemic suddenly stopped all activities, activities, and must be closed the means of meeting the needs